

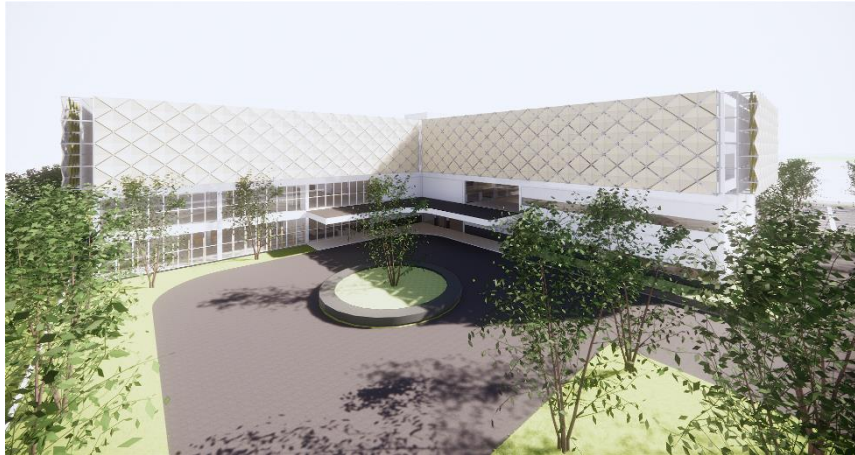
HOTEL BINTANG 3 DI KOLOR, SUMENEP, MADURA

William Sanjaya dan Irwan Santoso

Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Petra

JL. Siwalankerto 121-131, Surabaya

William12ipa@gmail.com; isantoso@petra.ac.id



Gambar .1. Perspektif Hotel Bintang 3 di Kolor, Sumenep, Madura

ABSTRAK

Desain Hotel Bintang 3 di Kolor, Sumenep, Madura ini dikarenakan adanya keperluan untuk memfasilitasi kegiatan pengunjung yang melakukan perjalanan bisnis ke Kolor, Sumenep, Madura dan didasari oleh pemikiran adanya keperluan hotel di Kolor, Sumenep, Madura, sehingga masalah desain utama adalah memikirkan rancangan hotel bintang 3 yang nyaman bagi pengguna dari segi sirkulasi, akses, pencahayaan, penghawaan, maupun estetika. Pendekatan desain yang digunakan adalah Green Architecture dengan 3 prinsip: *conserving energy*, *respect for site*, dan *respect for user*. Kemudian, pendalaman fasad bangunan dipilih untuk menanggapi masalah tapak. Keunikan proyek ini ada pada sistem pencahayaannya. Tidak seperti hotel bintang 3 lain, pada hotel bintang 3 ini fasad bangunan menggunakan fasad kinetik. Dimana fasad kinetik tersebut dapat membantu mengurangi intensitas panas yang masuk ke dalam bangunan tetapi masih dapat memberikan view yang dapat dinikmati oleh para pengunjung.

Kata Kunci : Hotel Bisnis, Kolor Sumenep, Fasad Kinetik, Pendekatan

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Madura merupakan merupakan sebuah pulau yang terletak di sebelah timur laut Jawa Timur. Pulau Madura terbagi menjadi 4 kabupaten yakni Bangkalan, Sampang, Sumenep, dan Pamekasan. Setiap kabupaten yang terdapat di Madura memiliki ciri khas nya masing-masing dan setiap kabupaten juga menonjolkan baik adat maupun pemandangan yang terdapat di masing-masing daerah. Kabupaten Sumenep merupakan salah satu dari 4 kabupaten tersebut yang memiliki tingkat pengunjung yang tinggi baik untuk rekreasi maupun perjalanan bisnis.

Di kota Sumenep terdapat banyak tempat wisata baik yang terletak di dalam kota maupun di luar kota tersebut. Hal tersebut menjadikan kota Sumenep sebagai wilayah yang berpotensi dalam hal pariwisatanya. Namun potensi pariwisata yang ada belum

dikembangkan secara maksimal, banyak oknum yang ingin mengembangkan pariwisata ini oleh karena itu banyak orang yang melakukan perjalanan bisnis ke kota Sumenep. Jika dilihat dari jumlah hotel bisnis yang ada dibandingkan dengan jumlah pengunjung, kota Sumenep kekurangan hotel bisnis.

RUMUSAN MASALAH

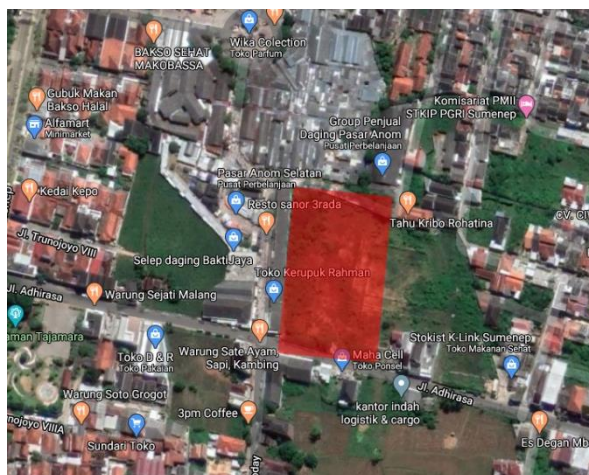
- Menghadirkan hotel yang hemat energy dengan adanya ruang dengan penghawaan alami selain itu dengan penataan massa.
- Memikirkan rancangan hotel bintang 3 yang nyaman bagi pengguna dari segi sirkulasi, akses, pencahayaan, penghawaan, maupun estetika.

TUJUAN PERANCANGAN

Untuk mewadahi kegiatan dan fasilitas tinggal hotel bisnis di kota Kolor, Sumenep

DATA DAN LOKASI TAPAK

Lokasi tapak terletak di jalan Adhirasa Kothe, Kolor, Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep, dan merupakan lahan kosong (Gambar 1.1). Tapak dipilih karena lokasinya yang dekat dengan salah satu pasar terbesar di Sumenep selain itu juga tapak dikelilingi oleh pemandangan sawah.



Gambar 1.1 Lokasi Tapak
Sumber: maps.google.com

Tapak memiliki luas 12.441 m2. Tapak ini memiliki GSB menghadap jalan 7 meter, GSB tidak menghadap jalan 3 meter, KDB 60%, KDH 10%, KLB 1.8 poin.

ANALISA TAPAK DAN ZONING



Gambar 2.1 Hubungan peletakan Massa Terhadap Tapak

- Perempatan jalan merupakan bidang tangkap yang paling berpotensi sehingga pintu masuk diletakkan di daerah tersebut.
- Kolam renang membutuhkan privasi sehingga diletakkan di area belakang site (terhindar dari jalanan)
- Area taman diletakkan di bagian belakang bangunan dekat dengan pasar



Gambar 2.2 Pengaruh Bentuk Massa Terhadap Tapak

- Membuat bentuk bangunan supaya dapat memaksimalkan potensi yang ada di sekitar site
- Meletakkan kamar hunian supaya dari setiap kamar memiliki view yang bagus

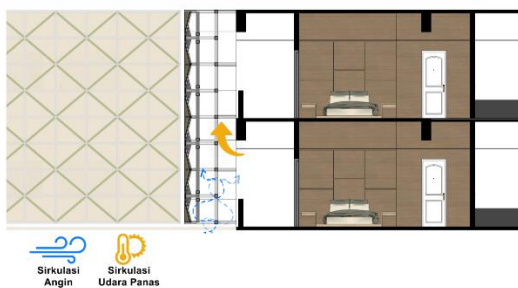
- Peletakan living unit di lantai 3 dan 4 supaya mendapat view yang lebih jauh dan indah
- View sawah di timur, selatan, dan barat sedangkan untuk utara terdapat taman dan sawah

Penerapan Green Architecture Pada Bangunan
Green Architecture



Gambar 2.3 Fasad Bangunan

Penerapan Green Architecture Pada Bangunan
Green Architecture



Gambar 2.4 Sirkulasi Udara Di Antara Fasad Dengan Tembok Bangunan

Penerapan Green Architecture Pada Bangunan
Green Architecture



Gambar 2.5 Kondisi Fasad Tertutup Hingga Terbuka

PENDEKATAN DESAIN

Pendekatan yang diambil merupakan Green Architecture pada bangunan untuk menangani masalah desain pada bangunan dan menjawab kebutuhan pengguna.

KONSEP DESAIN

- Conserving Energy

Conserving energy atau penghematan energi bertujuan untuk mengurangi jumlah penggunaan energy pada bangunan, hal tersebut dicapai dengan adanya penghawaan alami pada beberapa ruang di dalam bangunan, dan adanya penggunaan fasad kinetik pada bangunan.

- Respect For Site

Respect for site dicapai dengan mempertimbangkan kondisi tapak, sirkulasi untuk mencapai ke tapak dan bangunan, dan pemandangan di sekitar tapak.

- Respect For User

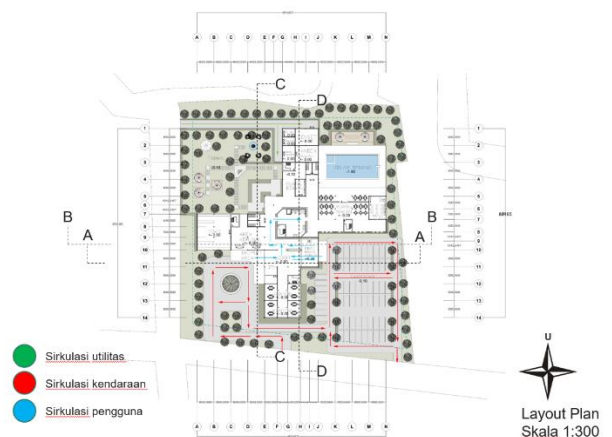
Respect for user dengan mempertimbangkan kegiatan pengguna, arah bukaan supaya mendapatkan potensi view yang maksimal.

PENGGUNA

Pada Fasilitas ini dapat dibedakan menjadi 3 pengguna, yaitu:

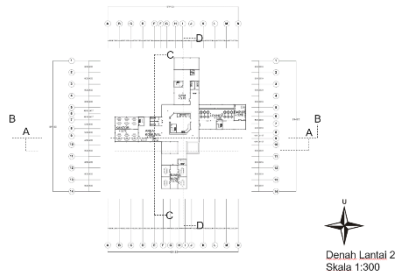
- Admin dan Pengelola
- Staff dan Karyawan
- Pengunjung

DENAH DAN SIRKULASI



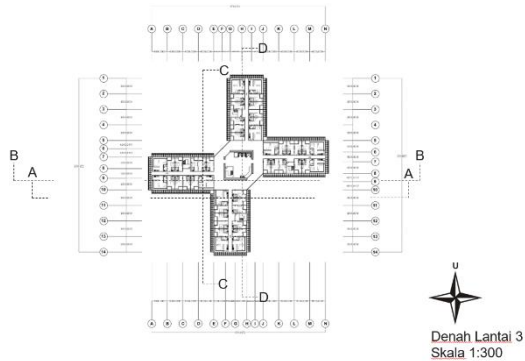
Gambar 3.1 Sirkulasi Pengunjung Dari Luar Ke Dalam Bangunan

Sirkulasi pengunjung dengan menggunakan mobil lalu ke area dropoff dan ke tempat parkir, kemudian pengunjung dapat masuk dari lobby utama yaitu di dropoff area atau dapat juga masuk melalui pintu masuk dari area parkir. Setelah masuk ke lobby pengunjung dapat pergi ke area tunggu atau langsung ke kamar mereka masing-masing.

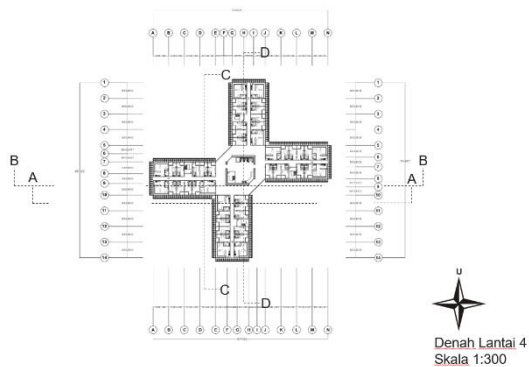


Gambar 3.2 Sirkulasi Denah Lantai 2

Sirkulasi pengunjung di lantai 2 dimana pengunjung dapat menuju ke sasana olahraga, lounge area, office, dan ruang meeting.



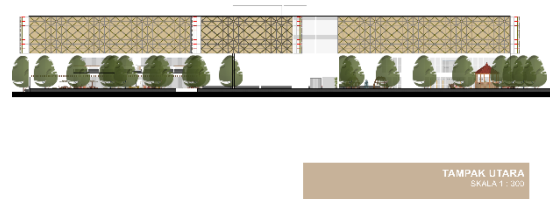
Gambar 3.3 Sirkulasi Denah Lantai 3



Gambar 3.4 Sirkulasi Denah Lantai 4

Sirkulasi vertical terletak pada bagian tengah bangunan. Letaknya di tengah bangunan sangat strategis dimana dari sirkulasi vertikal tersebut pengunjung dapat menuju ke kamar mereka masing-masing tanpa ada perbedaan jarak di setiap sisi.

TAMPAK



Gambar 3.5.1 Tampak Utara



Gambar 3.5.2 Tampak Timur



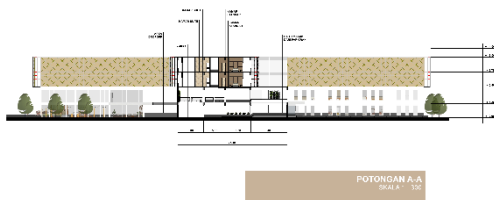
Gambar 3.5.3 Tampak Selatan



Gambar 3.5.4 Tampak Barat

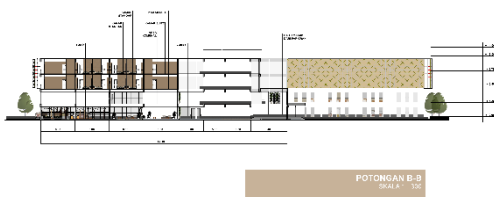
Tampak pada bagian utara, timur, selatan, dan barat bangunan dimana fasad bangunan merupakan fasad kinetik sehingga ketika terpapar panas dari matahari panas tersebut tidak masuk sepenuhnya sedangkan ketika tidak terpapar panas matahari fasad tersebut dapat terbuka sehingga pengguna di dalam nya dapat menikmati pemandangan. Sekitar bangunan juga terdapat banyak pohon yang berfungsi sebagai alat pembayang sekaligus memberikan keindahan untuk di dalam tapak tersebut.

POTONGAN



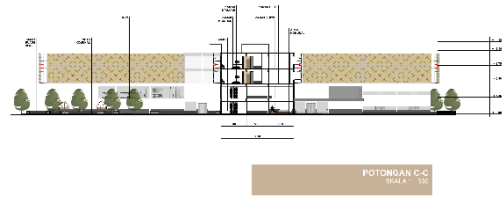
Gambar 3.6.1 Potongan A-A

Potongan A-A memotong pada bagian lobby, dari potongan tersebut dapat dilihat letak area dropoff, lobby, kamar suite, kamar standar, dan juga pintu masuk dari arah parkir.



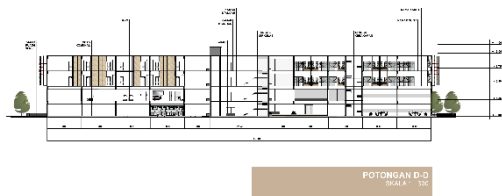
Gambar 3.6.2 Potongan B-B

Potongan B-B memotong lebih dalam kearah toko serbaguna yang terletak di ujung kiri bangunan. Dari potongan ini dapat kita lihat letak toko serbaguna, kamar standar, kamar suite, lobby, dan pintu masuk dari arah parkir.



Gambar 3.6.3 Potongan C-C

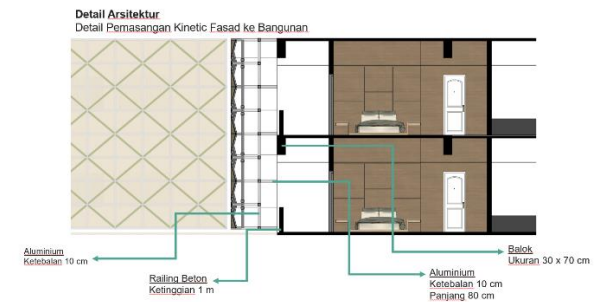
Potongan C-C memotong pada bagian samping bangunan dimana dapat kita lihat letak toilet pada lantai 1 dan 2, kamar suite, kamar standar, area komunal, akses masuk ke ruang servis, dan area komunal yang terletak di taman di belakang bangunan.



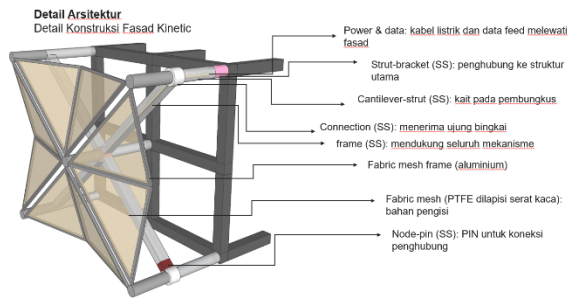
Gambar 3.6.4 Potongan D-D

Potongan D-D memotong lebih dalam kearah core bangunan, dimana dapat kita lihat letak kamar suite, kamar standar, akses masuk ke ruang servis, tangga sirkulasi di tengah bangunan, dan core bangunan.

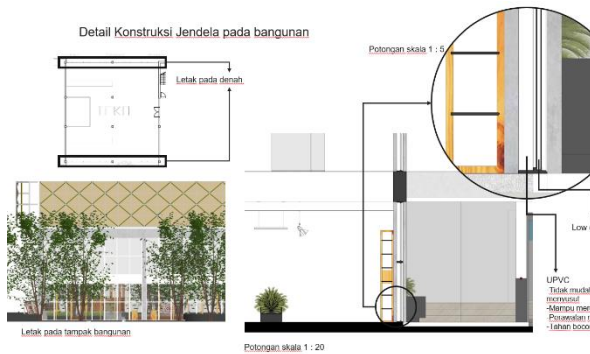
DETAIL



Gambar 3.6 Detail Pemasangan Fasad Kinetik Ke Bangunan

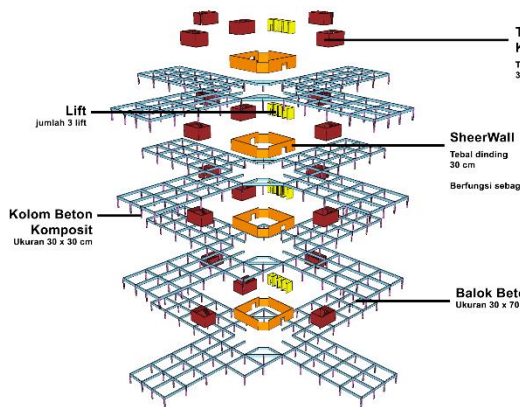


Gambar 3.7 Detail Konstruksi Fasad Kinetik



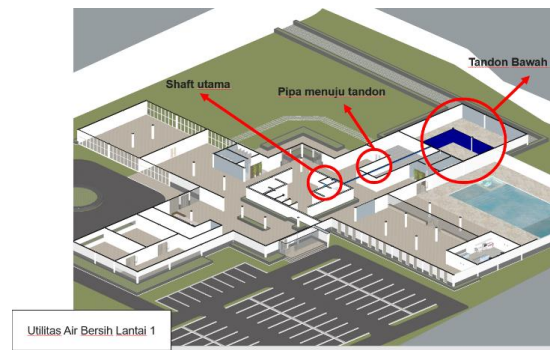
Gambar 3.8 Detail Konstruksi Jendela Pada Bangunan

STRUKTUR

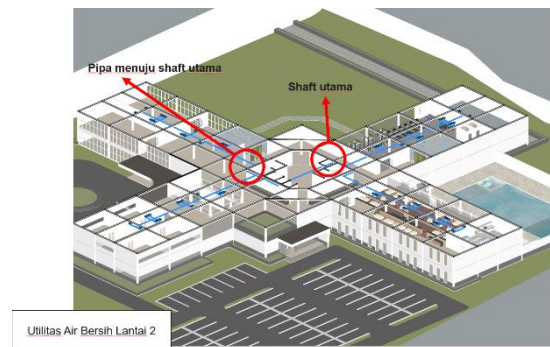


Peletakan core di tengah bangunan, dimana di dalam core tersebut terdapat lift yang berjumlah 3, selain itu juga terdapat tangga kebakaran di setiap sisi bangunan.

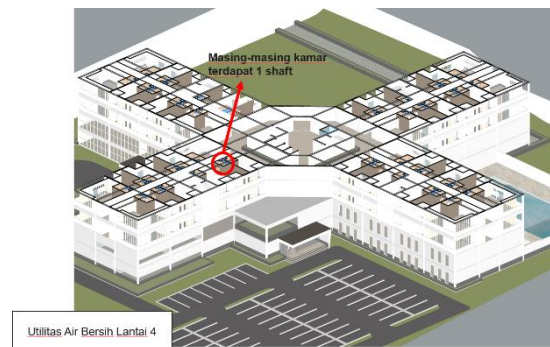
SISTEM UTILITAS



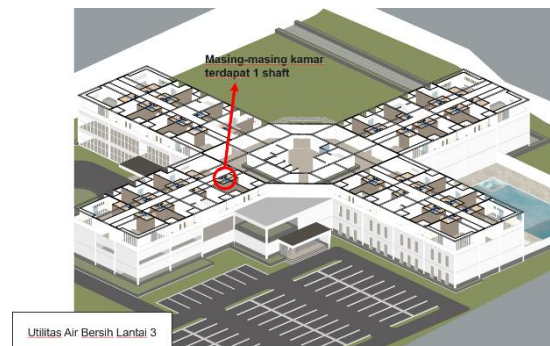
Gambar 4.1.1 Utilitas Air Bersih Lantai 1



Gambar 4.1.2 Utilitas Air Bersih Lantai 2

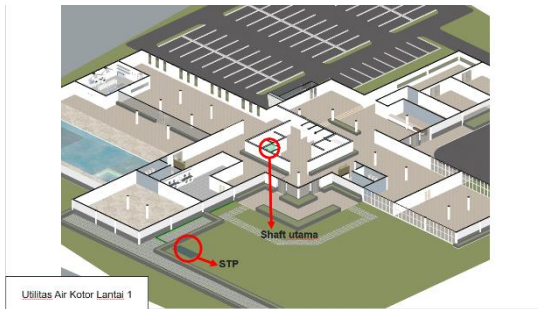


Gambar 4.1.3 Utilitas Air Bersih Lantai 3

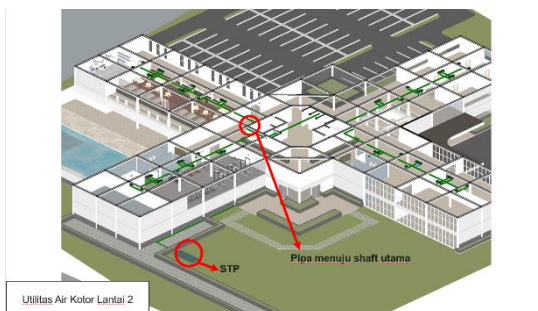


Gambar 4.1.4 Utilitas Air Bersih Lantai 4

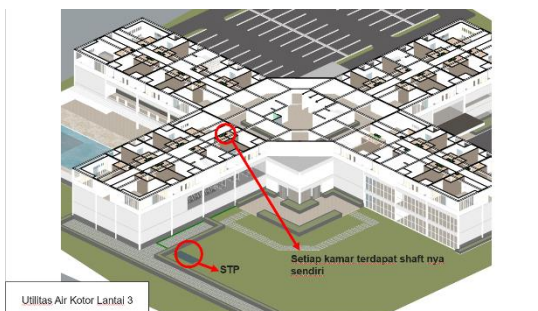
Utilitas air bersih menggunakan sistem upfeet dimana tendon terletak di bagian belakang bangunan.



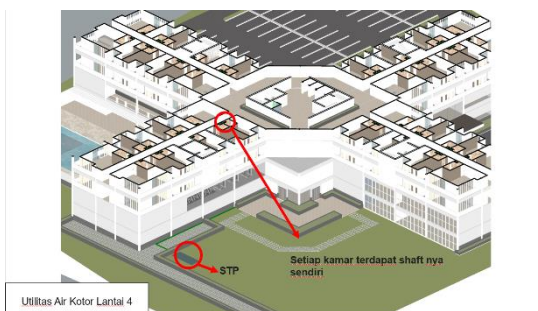
Gambar 4.2.1 Utilitas Air Kotor Lantai 1



Gambar 4.2.2 Utilitas Air Kotor Lantai 2

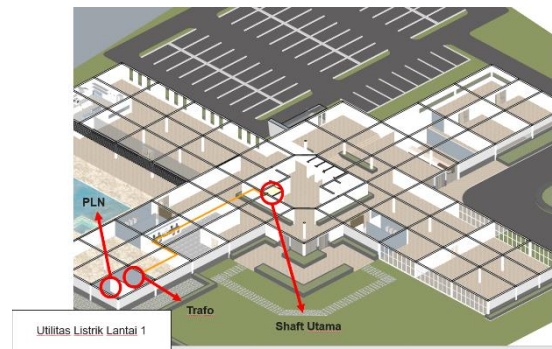


Gambar 4.2.3 Utilitas Air Kotor Lantai 3

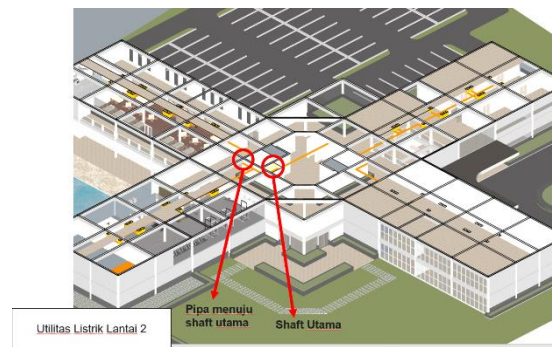


Gambar 4.2.4 Utilitas Air Kotor Lantai 4

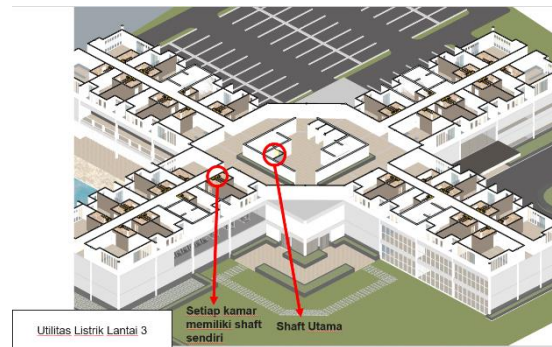
Utilitas air kotor dimana shaft utama terletak di bagian tengah bangunan, lebih tepatnya di core bangunan kemudian STP terletak di taman di belakang bangunan.



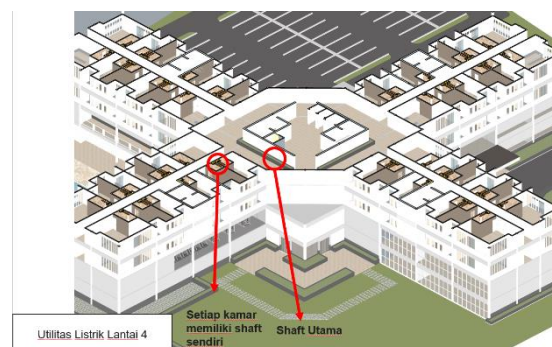
Gambar 4.3.1 Utilitas Listrik Lantai 1



Gambar 4.3.2 Utilitas Listrik Lantai 2



Gambar 4.3.3 Utilitas Listrik Lantai 3



Gambar 4.3.4 Utilitas Listrik Lantai 4

Utilitas listrik dimana shaft utama terletak di tengah bangunan, kemudian ruang trafo, PLN, genset terletak di belakang bangunan.

KESIMPULAN

Hotel Bintang 3 Di Kolor, Sumenep, Madura merupakan sebuah fasilitas berupa hotel yang memfasilitasi para pengunjung untuk tinggal sementara. Perancangan Fasilitas ini diharapkan dapat menjadi solusi desain untuk mewadahi kegiatan dan fasilitas tinggal hotel bisnis di kota Sumenep. Perancangan ini telah mencoba untuk menjawab permasalahan perancangan, yaitu bagaimana fasilitas dapat menghadirkan hotel yang hemat energi dengan adanya ruang dengan penghawaan alami, selain itu juga dengan penataan massa. Memikirkan rancangan hotel bintang 3 yang nyaman bagi pengguna dari segi sirkulasi, akses, pencahayaan, penghawaan, maupun estetika. Perancangan. Pendekatan yang dilakukan merupakan pendekatan green architecture agar dapat menghemat biaya dan meningkatkan kenyamanan pengguna. Perancangan ini diharapkan dapat menjadi solusi desain untuk Hotel Bintang 3 Di Kolor, Sumenep, Madura

Sharaidin, M. (2014). Kinetic facades: towards design for environmental performance.

Velasco, R., Brakke, A. P., & Chavarro, D. (2015, July). Dynamic façades and computation: towards an inclusive categorization of high performance kinetic façade systems. In *International Conference on Computer-Aided Architectural Design Futures* (pp. 172-191). Springer, Berlin, Heidelberg.

Wines, J., & Jodidio, P. (2000). *Green architecture* (Vol. 240). Köln: Taschen.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, R. (2019). Retrieved December 27th, 2019, from Jatimnet: <https://jatimnet.com/pamekasan-targetkan-pertumbuhan-ekonomi-capai-enam-persen>
- Bacha, C. B., & Bourbia, F. (2016, October). Effect of kinetic facades on energy efficiency in office buildings-hot dry climates.
- Marlina, Endy. 2008. Panduan Perancangan Bangunan Komersial. Yogyakarta: ANDI. <https://archmaxter.blogspot.com/2013/10/klasifikasi-resort-hotel.html>
- Ragheb, A., El-Shimy, H., & Ragheb, G. (2016). Green architecture: A concept of sustainability. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 216(6).
- Saifurrahman, S. (2019). *City Hotel Green Architecture* (Doctoral dissertation, ITN Malang).